

Pengaruh Harga Tiket Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Di Objek Wisata Pantai Gandoriah Kota Pariaman Menurut Perspektif Ekonomi Syariah

Afdhol Rinaldi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru

*Email : afdhol.rinaldi@uin-suska.ac.id

Risa Juita

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru

Email : risajuita63@gmail.com

Jonnius

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru

Email : jonnus@uin-suska.ac.id

Bambang Hermanto

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru

Email : bambang.hermanto@uin-suska.ac.id

Dhiya Dwi Afifah

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru

Email : dindadhiya25@gmail.com

ARTICLE INFO :

Keywords :

Gandoriah Beach tourism; Tourist destination development; Ticket prices and tourist interest; Facilities and tourist interest; Sharia economics and tourism; Sustainable tourism

Article History :

Received : 2024-03-24

Revised : 2024-05-02

Accepted : 2024-06-18

Online : 2024-06-30

ABSTRACT

In the tourism sector, ticket prices and facilities are very important for the development of tourist destinations which have a significant impact on the economy and social welfare in Indonesia. Gandoriah Beach in Pariaman, West Sumatra, with affordable entrance fees and adequate facilities, has attracted tourist interest. Even though there was a decrease in visits in 2020 due to the COVID-19 pandemic, efforts to improve facilities by the management continued to attract visitor interest. This research aims to analyze the influence of ticket prices and facilities on visiting interest partially and simultaneously, as well as reviewing it from a sharia economic perspective.

This research investigates the impact of ticket prices and facilities on tourist interest in Gandoriah Beach, Indonesia. Despite a drop in visitors during the pandemic, the beach's affordability and improvements made it appealing. Research Goal: Analyze the influence of ticket prices and facilities on tourist interest at Gandoriah Beach. Methodology: Quantitative approach with a survey of 100 visitors (2023) chosen randomly. Findings: Both ticket prices and facilities significantly affect tourist interest. Other factors also play a role. Sharia Economic Perspective: Management should consider Islamic values and social good alongside profit to maximize positive impact.



PENDAHULUAN

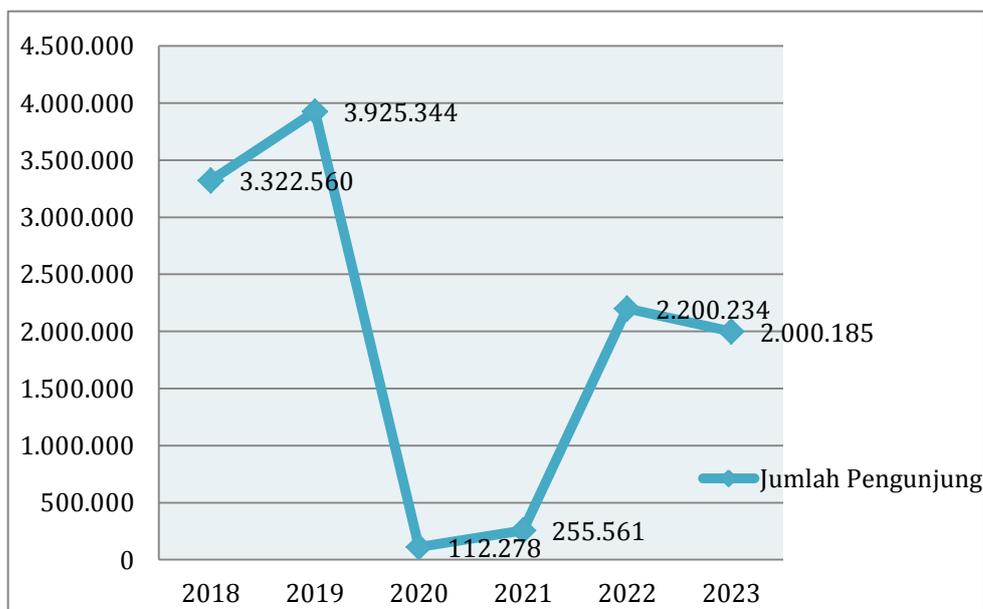
Industri pariwisata berkembang pesat, dipengaruhi oleh harga tiket dan fasilitas yang tersedia di tempat-tempat wisata. Di Indonesia, pertumbuhan industri ini sangat cepat. Pariwisata memiliki kontribusi signifikan terhadap ekonomi dan kesejahteraan sosial di berbagai sektor. Destinasi wisata adalah produk dan layanan yang ditawarkan oleh penyelenggara untuk menarik pengunjung. Kini, bepergian ke lokasi wisata telah menjadi bagian dari gaya hidup, untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan masyarakat. (Fitriani dan Savira).

Pilar utama bagi pemerintah Indonesia salah satunya adalah pariwisata, kontribusinya sangat signifikan terhadap devisa negara. Pemerintah menaruh perhatian khusus pada sektor ini sebab pertumbuhannya begitu pesat. Zaman sekarang, kemajuan di bidang pariwisata didorong oleh meningkatnya minat masyarakat pada berbagai objek wisata. Keanekaragaman destinasi wisata di Indonesia, termasuk wisata buatan, budaya, alam, religi, dan kuliner, berhasil memikat keinginan pengunjung domestik dan internasional untuk berkunjung ke negara ini. (Sirait). Sumatera Barat, sebuah provinsi di Pulau Sumatera, memiliki berbagai destinasi wisata buatan dan alam yang terbentang di 19 kabupaten/kota. Masing-masing destinasi memiliki keunikan tersendiri, seperti Pantai Gandoriah di Kota Pariaman. Terletak sekitar 100 meter dari pusat kota, Pantai Gandoriah menawarkan pemandangan yang memukau dari pulau-pulau kecil di sekitarnya. Lokasinya yang strategis menjadikannya salah satu tujuan utama wisata pantai di Pariaman. (Herling).

Pantai Gandoriah mempunyai keistimewaan tersendiri bagi pendatang, yang dapat merasakan pemandangan pantai dari mercusuar. Selain itu, pengunjung bisa merasakan keasrian alam yang tetap terjaga. Pantai ini juga menawarkan kuliner khas Pariaman, seperti nasi sek, kapalo lauak, sala lauak, rakik, dan berbagai makanan serta jajanan lainnya yang menjadi favorit wisatawan. Tarif masuk untuk Pantai Gandoriah adalah Rp 5.000 per orang untuk wisatawan dewasa, sementara anak-anak dapat masuk gratis. Untuk wisatawan yang datang dalam kelompok, tersedia diskon khusus. Pengunjung diperbolehkan membawa bekal pribadi dan tidak diwajibkan membeli makanan atau minuman di area pantai, sehingga memungkinkan wisatawan untuk berhemat. (Suwastawa, Sumerta, dan Aris, 2021)

Manajemen Pantai Gandoriah telah mengadopsi strategi bijak untuk meningkatkan pendapatan dan memastikan keberlanjutan operasional. Dengan memahami kebutuhan wisatawan, mereka menetapkan tarif terjangkau untuk menarik lebih banyak pengunjung dan mencapai keuntungan yang diharapkan. (Kartika dkk., 2017)

Gambar 1. 1 Jumlah Pengunjung Objek Wisata Kota Pariaman



Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Gambar 1.1, Jumlah pengunjung objek wisata di Kota Pariaman meningkat pada tahun 2018-2019, dengan puncak 3.925.344 orang pada tahun 2019. Namun, akibat pandemi COVID-19, jumlah wisatawan menurun drastis menjadi 112.278 orang pada tahun 2020. Pada tahun 2021-2022, kunjungan wisatawan kembali meningkat.

Untuk meningkatkan jumlah pengunjung, pengelola Pantai Gandorih telah menyediakan fasilitas yang menarik dan sesuai dengan minat wisatawan. Fasilitas yang bersih, lancar, dan aman memberikan nilai tambah yang signifikan, mendorong wisatawan untuk mengunjungi dan menikmati berbagai layanan yang tersedia. Fasilitas ini dirancang untuk memudahkan konsumen dalam menjalankan berbagai aktivitas, sehingga kebutuhan mereka dapat terpenuhi dengan baik. (Saputra) Pantai Gandorih menyediakan fasilitas seperti penyewaan sepeda, pondok, kantin, kamar mandi, area parkir luas, penyewaan permainan anak-anak, taman, dan akses ke pulau. Fasilitas ini penting untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama kunjungan. Meski banyak objek wisata menyediakan fasilitas serupa, perhatian terhadap kualitasnya masih belum menjadi fokus utama pengelola dalam meningkatkan daya tarik wisata. (Milala, Tambunan, & Netty, 2022). Keberadaan fasilitas yang ada dan kondisi yang tersedia membuat masyarakat merasa puas dan tertarik untuk berkunjung bersama teman, keluarga, dan lainnya. Pengunjung biasanya Membandingkan harga tiket dengan fasilitas yang disediakan. Jika wisatawan merasa fasilitas yang diberikan sepadan dengan harga tiket, minat mereka untuk berkunjung dapat meningkat.

KAJIAN LITERATUR

A. Harga Tiket dalam Industri Pariwisata

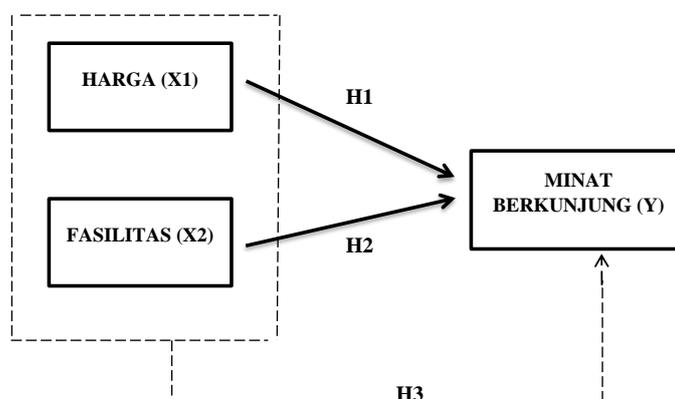
Dalam teori ekonomi klasik, perusahaan menetapkan harga untuk mencapai laba maksimum. Namun, di era persaingan global, kompleksitas variabel yang memengaruhi daya saing membuat penentuan harga yang tepat untuk laba maksimal menjadi sulit.

B. Teori Fasilitas Berdasarkan Industri Pariwisata

Tjiptono menyatakan bahwa fasilitas fisik harus ada sebelum layanan dapat diberikan kepada konsumen. (Tjiptono). Menurut Tjiptono, fasilitas memiliki peran krusial dalam industri jasa, sehingga penting untuk memperhatikan kondisi, desain interior dan eksterior, serta kebersihan fasilitas yang langsung berinteraksi dengan pelanggan. Sumayang berpendapat bahwa fasilitas berarti penyediaan perlengkapan fisik yang mempermudah pelanggan dalam melakukan aktivitas, sehingga kebutuhan mereka dapat dipenuhi dengan lebih efisien dan nyaman. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fasilitas merujuk pada perlengkapan fisik yang disediakan oleh pengelola objek wisata untuk mendukung dan mempermudah kegiatan wisatawan selama mereka berada di lokasi.

C. Kerangka Pemikiran

Gambar 2 1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Kumpulan Peneitian (2020)

METODE

Dalam penelitian ini Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif, yang berfokus pada penyelidikan terhadap populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian yang relevan, dan analisis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang dirancang khusus untuk memperoleh informasi yang akurat dan representatif dari responden. (Suardi, 2017).

Penelitian ini berfokus pada pengunjung Pantai Gandorih sebagai subjeknya, dengan objek penelitian yang mencakup dampak harga tiket dan fasilitas terhadap minat kunjungan ke Pantai Gandorih di Kota Pariaman, dari sudut pandang ekonomi syariah. Populasi yang diteliti adalah jumlah pengunjung Pantai Gandorih pada tahun terakhir, yang mencapai 2.000.185 orang. Berdasarkan perhitungan, dibutuhkan 99.995 sampel, yang dibulatkan menjadi 100 sampel wisatawan. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan seluruh populasi tanpa perlu menarik sampel tambahan, yang dikenal sebagai teknik *accidental sampling*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dan data sekunder yang diambil dari sumber yang telah ada sebelumnya. Metode pengumpulan data mencakup penggunaan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Untuk analisis data, penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif, menggunakan teknik regresi linier sederhana dan uji koefisien determinasi. (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, partisipan terdiri dari 100 orang yang mengunjungi Pantai Gandorih. Hasil survei yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner pada 100 partisipan menunjukkan karakteristik berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	44	44%
2	Perempuan	56	56%
	Total	100	100%

Sumber: Data Olahan 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari sekitar 44% laki-laki dan 56% perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Klasifikasi usia responden berdasarkan jawaban angket adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 2 Deskripsi Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	< 20 Tahun	24	24%
2	20-29 Tahun	45	45%
3	30-39 Tahun	17	17%
4	40-49 Tahun	9	9%
5	≥50 Tahun	5	5%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data Olahan 2024



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat usia pengunjung yang menjadi responden dalam penelitian ini mulai dari usia <20 tahun sebanyak 24 orang (24%), usia 20-29 tahun sebanyak 45 orang (45%), usia 30-39 tahun sebanyak 17 orang (17%), usia 40-49 tahun sebanyak 9 orang (9%), dan \geq 50 tahun sebanyak 5 orang (5%).

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum dipakai sebagai metode pengumpulan data, kuesioner dalam studi ini diuji untuk validitas dan reliabilitasnya. Validitas kuesioner terpenuhi jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$. Perhitungan dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 26.00 for Windows.

Tabel IV. 3Uji Validitas Harga Tiket

No	Correted item total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
1	0,726	0,196	Valid
2	0,876	0,196	Valid
3	0,862	0,196	Valid
4	0,692	0,196	Valid

Sumber: Olahan Data SPSS 26.00 2024

Dari data tabel tersebut, terlihat bahwa setiap item pertanyaan dinyatakan valid, karena telah memenuhi syarat nilai r hitung $>$ r tabel. Oleh karena itu, semua pertanyaan dalam variabel X1 dapat diandalkan dan dianggap dapat dipercaya.

2.) Uji Validitas Fasilitas (X2)

Tabel IV. 4Uji Validitas Fasilitas

No	Correted item total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
1	0,562	0,196	Valid
2	0,717	0,196	Valid
3	0,811	0,196	Valid
4	0,859	0,196	Valid
5	0,777	0,196	Valid
6	0,800	0,196	Valid
7	0,778	0,196	Valid
8	0,686	0,196	Valid

Sumber: Olahan Data SPSS 26.00 2024

Dari data tabel tersebut, terlihat bahwa setiap item pertanyaan dinyatakan valid, karena telah memenuhi syarat nilai r hitung $>$ r tabel. Oleh karena itu, semua pertanyaan dalam variabel X2 dapat diandalkan dan dianggap dapat dipercaya.

3.) Uji Validitas Minat Berkunjung (Y)

Tabel IV. 5 Uji Validitas Minat Berkunjung

No	Correted item total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
1	0,731	0,196	Valid
2	0,718	0,196	Valid
3	0,826	0,196	Valid
4	0,818	0,196	Valid
5	0,807	0,196	Valid
6	0,815	0,196	Valid
7	0,703	0,196	Valid
8	0,778	0,196	Valid

Sumber: Olahan Data SPSS 26.00 2024

Dari data tabel tersebut, terlihat bahwa setiap item pertanyaan dinyatakan valid, karena telah memenuhi syarat nilai r hitung > r tabel. Oleh karena itu, semua pertanyaan dalam variabel Y dapat diandalkan dan dianggap dapat dipercaya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada tingkat konsistensi dari data yang terkait. Untuk mengukur tingkat reliabilitas, digunakan rumus *Cronbach Alpha* (α). Jika koefisien Alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0.6, maka kuesioner dianggap reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Alpha kurang dari 0.6, maka kuesioner dianggap tidak reliabel.

Tabel IV. 6 Hasil Uji Reliabilitas Harga Tiket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.802	4

Sumber: Olahan Data SPSS 26.00 2024

Berdasarkan tabel data yang disajikan, analisis reliabilitas menggunakan SPSS 26.00 menunjukkan bahwa koefisien Cronbach Alpha untuk variabel harga tiket adalah 0,802. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian ini dapat diandalkan, karena koefisien Cronbach Alpha melebihi batas 0,6, yaitu mencapai 0,8, yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang memadai. Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan dalam variabel penelitian ini dapat digunakan secara efektif dalam penelitian selanjutnya.

c. Uji Normalitas

Distribusi normal dari data bisa ditentukan melalui uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel. Jika nilai Signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data tersebut dapat dianggap memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Sig. < 0,05, maka data dianggap tidak memiliki distribusi normal.

Tabel IV. 7 Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	100



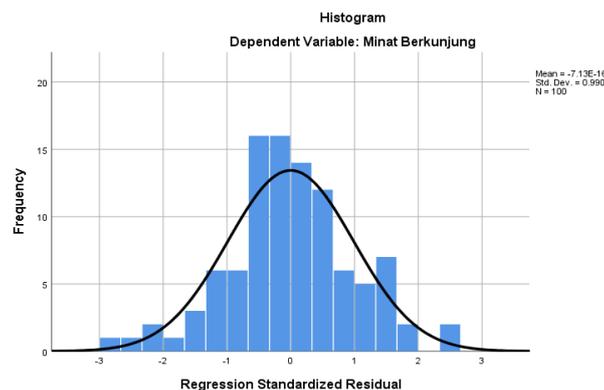
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.01510649
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.067
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Olahan Data SPSS 26.00 2024

Dari tabel terdahulu dan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, didapatkan nilai Asymp.Sig Kolmogorov-Smirnov senilai (0,200). Hal ini mengindikasikan bahwa nilai tersebut signifikan pada baris Asymp.Sig.(2-tailed) dengan nilai $0,200 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel berdistribusi secara normal, menunjukkan bahwa data pada penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

Data tersebut menunjukkan distribusi yang normal, sebagaimana yang terlihat pada Gambar 1 di bawah ini.

Gambar 1 Histogram



Sumber: Olahan Data SPSS 26.00 2024

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa kurva Y atau minat berkunjung di objek wisata Pantai gandoriah memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan kiri, dan garis juga menyerupai lonceng, artinya minat berkunjung memiki kecenderungan berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuannya adalah untuk menentukan seberapa signifikan pengaruh harga tiket dan fasilitas terhadap minat berkunjung.

Tabel IV. 8 Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.493	2.223		3.821	.000
	X1	.709	.207	.378	3.425	.001
	X2	.315	.113	.307	2.784	.006

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah Spss 26.00 2024

Berdasarkan data yang disajikan, dapat diuraikan dengan menggunakan persamaan regresi berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 8,493 + 0,709X_1 + 0,315X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berkunjung

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefesien Regresi

X₁ = Harga Tiket

X₂ = Fasilitas

Penjelasan untuk persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 8,493 berarti pengaruh variabel independen Harga Tiket (X₁), Fasilitas (X₂), nilainya adalah 0, maka variabel dependen Minat Berkunjung (Y) nilainya adalah 8,493.
2. Koefesien regresi variabel Harga Tiket (X₁), sebesar 0,709, menunjukkan apabila Harga Tiket mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan mengakibatkan meningkatnya Minat Berkunjung (Y) sebesar 0,709.
3. Koefesien regresi variabel fasilitas (X₂), sebesar 0,315, menunjukkan apabila fasilitas mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan mengakibatkan meningkatnya minat berkunjung sebesar 0,315.

4. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperkirakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan menggunakan model estimasi yang dibangun dari data primer yang telah dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS Statistik 26.00. Uji t dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel independent (Harga Tiket dan Fasilitas), berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Minat Berkunjung).



Tabel IV. 9 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.493	2.223		3.821	.000
	Harga Tiket	.709	.207	.378	3.425	.001
	Fasilitas	.315	.113	.307	2.784	.006

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Sumber : Data Diolah Spss 26.00 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil independent yaitu harga (X1) dan fasilitas (X2) terhadap minat berkunjung (Y) secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengaruh harga tiket (X1) terhadap minat berkunjung (Y)

hipotesis:

Ho : Bahwa harga tiket secara parsial tidak ada pengaruh signifikan terhadap minat berkunjung di objek wisata Pantai Gandoriah.

Ha : Bahwa harga tiket secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung di objek wisata Pantai Gandoriah.

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel harga tiket (X1) diperoleh $t_{hitung}(3,425) > t_{tabel}(1,661)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti harga tiket berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berkunjung di objek wisata Pantai Gandoriah.

b. Pengaruh fasilitas (X2) terhadap minat berkunjung (Y)

hipotesis:

Ho : Bahwa fasilitas secara parsial tidak ada pengaruh signifikan terhadap minat berkunjung di objek wisata Pantai Gandoriah.

Ha : Bahwa fasilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung di objek wisata Pantai Gandoriah.

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel fasilitas (X2) diperoleh $t_{hitung}(2,784) > t_{tabel}(1,661)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$, maka Ho di tolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan fasilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berkunjung di objek wisata Pantai Gandoriah.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) Ini berguna untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen memiliki terhadap variabel dependen. Dari hasil uji ini, dapat kita ketahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen, sementara faktor lain yang tidak dimasukkan dalam analisis regresi akan menjelaskan sisa variasi.

Tabel IV. 10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	.401	.388	4.056
a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Harga Tiket				

Sumber : Data Diolah Spss 26.00 2024

Dari hasil regresi, diperoleh nilai R-squared sebesar 0,401. Ini menunjukkan bahwa sekitar 40,1% variasi pada variabel dependen (minat berkunjung) dapat dijelaskan oleh variabel independen (harga tiket dan fasilitas), sedangkan 59,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terobservasi dalam penelitian ini.

6. Tinjauan Ekonomi Syariah Tentang Pengaruh Harga Tiket Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Di Objek Wisata Pantai Gandorih Kota Pariaman Menurut perspektif Ekonomi Syariah

Pengaruh harga tiket dan fasilitas terhadap minat berkunjung di objek wisata Pantai Gandorih di Kota Pariaman dilihat dari sudut pandang ekonomi syariah. Dalam ekonomi syariah, penekanan diberikan pada pentingnya keadilan, transparansi, dan keseimbangan dalam penetapan harga tiket serta penyediaan fasilitas wisata. Prinsip-prinsip ekonomi syariah yang menekankan nilai-nilai moral dan etika dalam kegiatan ekonomi harus diperhatikan. Oleh karena itu, pengelola objek wisata perlu mematuhi prinsip-prinsip ekonomi syariah untuk memastikan bahwa praktik ekonomi tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai Islam yang mempromosikan keadilan dan kesejahteraan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriani dan Savira, ‘Strategi Pengembangan Potensi Wisata Desa Bone-Bone Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan’, Al-Hikmah, 2020.

Herling, Christopher S., ‘Pengaruh Perceived Attractiveness, Perceived Value Yang Dimediasi Oleh Satisfaction Untuk Berkunjung Kembali Di Objek Wisata Pantai Gandorih Pariaman’, 369.1 (2018).

Kartika, Titing, Stiepar Yapari, Bandung Nengtiting, Yahoooid Septy Indrianty, Sonya Putri Yuliani, and Alumni Stiepar Yapari, ‘Pengaruh Daya Tarik Wisata Pantai Gandorih Terhadap Motivasi Kunjungan Wisatawan Di Kota Pariaman’, Jurnal Sains Terapan Pariwisata, 2.2 (2017),.

Perbina Br Milala, Gaby A, Sarah Rouli Tambunan, and Netty, ‘Pengaruh Fasilitas Dan Harga Tiket Terhadap Keputusan Berkunjung Di Air Terjun Sikulikap’, Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan Tahun 2022.

Saputra, Angga Adi, ‘JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan) Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien’, 3.38 (2018).

Sirait, Helena, ‘Pengaruh Harga Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Bukit Gibeon Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir’, 2021.

Suardi, D, ‘Metode Penelitian Metode Penelitian’, Metode Penelitian Kualitatif, 17, 2017.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Suwastawa, I Putu Agus, I Komang Sumerta, and Kadek Aris, ‘Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Harga Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Domestik Pada Bali Safari & Marine Park Di Era New Normal Covid 19’, Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium, 7.1 (2021).

